

BAB 4

PENUTUP

4.1 Simpulan

Setiap kalimat atau pernyataan merupakan tindak tutur. Tindak tutur adalah suatu tindakan yang dilakukan oleh si pembicara yang merupakan bagian dari makna tuturan atau kalimat yang dituturkan tersebut (Austin, 1985 : 18). Pada novel *The Little Prince*, ditemukan dua buah tindak tutur yang memiliki verba ilokusi, yaitu 'command' pada (3.2 no 9 dan 10, hal 28-29), sedangkan kalimat lainnya tidak memiliki verba ilokusi.

Berdasarkan temuan verba ilokusi tidak selalu mengikuti tindak tutur, oleh sebab itu konteks berperan penting dalam menentukan makna tuturan. Hal ini membuktikan bahwa asumsi penulis menyatakan tidak selalu mengikuti tindak tutur, oleh sebab itu konteks diperlukan dalam suatu tindak tutur adalah benar.

Hasil ini juga didukung oleh pendapat Austin (dalam Searle, 1969 : 68) bahwa kita mungkin saja melakukan tindakan tanpa melibatkan alat penunjuk daya ilokusi yang eksplisit sebab konteks dan tuturan telah jelas menunjukkan bahwa kondisi esensial telah terpenuhi.

4.2 Summary of The Thesis

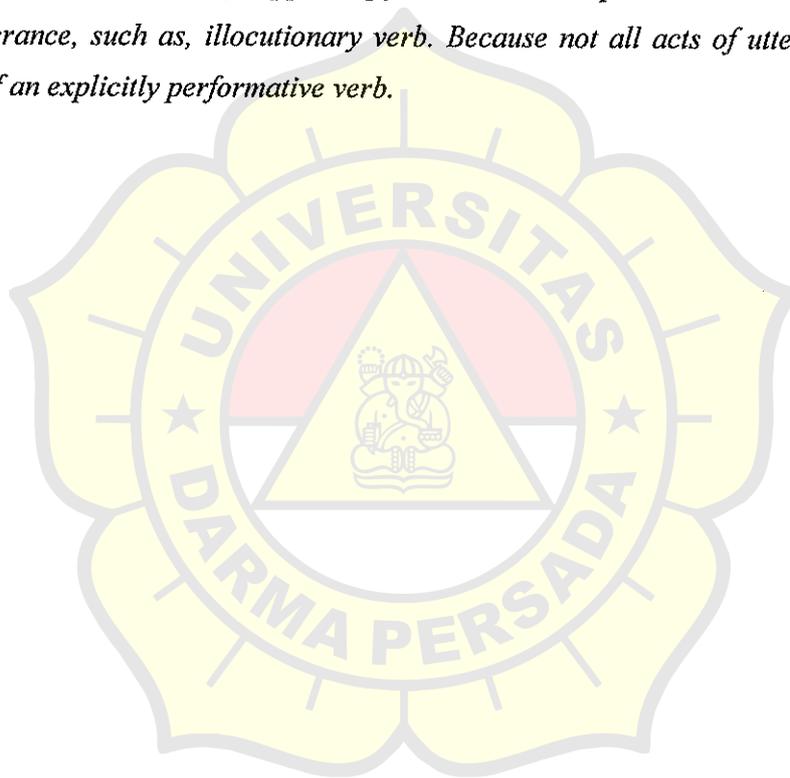
In this part the writer presents in summary all that has been analyzed in the previous chapter. This thesis focuses on the utterance meaning of the locutionary, illocutionary, and perlocutionary acts in the novel The Little Prince by Antoine De Saint-Exupery. This thesis consists of four chapters.

The first chapter is the introduction, which consists of the problem background, problem identification, problem limitation, problem formulation, research objectives, research method, and presentation systematic.

The second chapter consists of the theoretical framework. In this chapter the writer wants to give an explanation about the theories which are used in this thesis. Such as, kinds of utterances (performative and constative), acts of utterances (locutionary, illocutionary and perlocutionary), and context. From

these theories, the writer tries to analyze the utterance meaning in the novel The Little Prince by Antoine De Saint-Exupery.

In the third chapter, the writer begins to analyze the utterance meaning which is found in the novel The Little Prince. From the mentioned novel, the writer found that there are certain kinds of acts in this novel. Those acts are, 'requesting', 'commanding', 'opining', 'proposing' and 'expressing'. These acts, each of them, have a different kind of meaning. From this analysis, the writer found that every utterance consists of different meanings, but sometimes people often misunderstood the meaning of utterance. This kind of misunderstanding is caused by the less number of supporting factors which help us to understand an act in utterance, such as, illocutionary verb. Because not all acts of utterances consists of an explicitly performative verb.



ABSTRAK

(A) NUNUK WIDYASTUTI

(B) ANALISIS MAKNA TUTURAN DALAM TINDAK TUTUR LOKUSI, ILOKUSI DAN PERLOKUSI PADA NOVEL *THE LITTLE PRINCE* KARYA ANTOINE DE SAINT-EXUPERY

(C) V + 43 : 2004

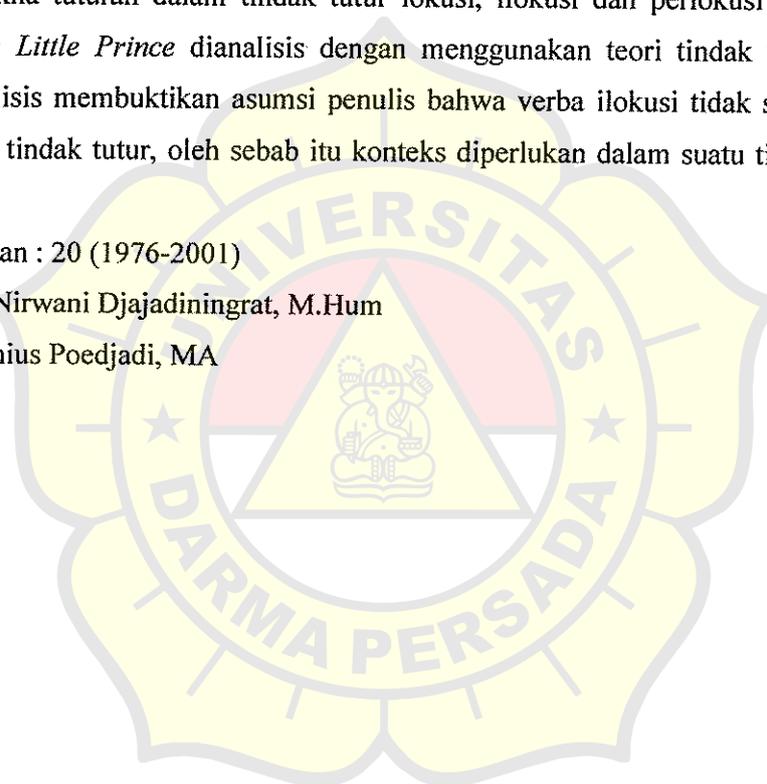
(D) Kata Kunci : Analisis makna tuturan dalam tindak tutur lokusi, ilokusi, perlokusi dan konteks.

(E) Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan apakah verba ilokusi tidak selalu mengikuti tindak tutur, oleh sebab itu konteks diperlukan dalam suatu tindak tutur. Makna tuturan dalam tindak tutur lokusi, ilokusi dan perlokusi pada novel *The Little Prince* dianalisis dengan menggunakan teori tindak tutur. Hasil analisis membuktikan asumsi penulis bahwa verba ilokusi tidak selalu mengikuti tindak tutur, oleh sebab itu konteks diperlukan dalam suatu tindak tutur.

(F) Daftar acuan : 20 (1976-2001)

(G) Dra. Irna Nirwani Djajadiningrat, M.Hum

(H) Drs. Antonius Poedjadi, MA



DAFTAR PUSTAKA

- Aminuddin. 1988. *Semantik*. Bandung. Sinar Baru.
- Brown, Gillian & George Yule. 1983. *Discourse Analysis*. Cambridge University Press.
- Coulthard, Malcolm. 1985. *An Introduction To Discourse Analysis*. England. Longman.
- Exupery, Antoine. 2000. *The Little Prince*. London. Harvest Book.
- Fraser, B. 1984. *The Domain of Pragmatics* dalam J.C Richard & R.W Schmidt. *Language and Communication* hal 29-59. New York. Longman.
- Hartman, R.R.K & F.C. 1972. *Dictionary of Language and Linguistics*. London : Applied Science Publisher.
- Hurford, James & Brendan Heasley. 1983. *Semantics : A Course Book*. London. Cambridge University Press.
- Ibrahim, Abdul Syukur. 1993. *Kajian Tindak Tutur*. Surabaya : Penerbit Usaha Nasional.
- Kridalaksana, Harimurti. 2001. *Kamus Linguistik*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Leech, Geoffrey. 1983. *The Principles of Pragmatics*. Longman Group.
- Levinson, S.C. 1983. *Pragmatics*. London. Cambridge University Press.
- Lyons, John. 1981. *Language, Meaning & Context*. Fontana Paperbacks.
- Nunan, David. 1993. *Introducing Discourse Analysis*. England : Clays. St. Ives.
- O'Grady, William. 1989. *Contemporary Linguistics, Semantics, The Study of Meaning*. New York : St. Martin's Press.
- Palmer, F.R. *Semantics*. Cambridge : Cambridge University Press.
- Richards, Jack dkk. 1985. *Longman's Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics*. Longman.
- Searle, John. 1985. *Expression and Meaning Studies in the Theory of Speech Acts*. Cambridge University Press.
- _____. 1969. *Speech Acts An Essay in the Philosophy of Language*. Cambridge University Press.
- Tarigan, H. Guntur. 1987. *Pengajaran Pragmatik*. Bandung. Angkasa.
- Yule, George. 1996. *Pragmatics*. Oxford University Press.

RINGKASAN CERITA

Cerita novel ini bermula dari pengalaman hidup tokoh 'I' sewaktu dia masih kecil. Pada saat itu dia masih berumur sekitar 6 tahun, dan dia suka menggambar benda-benda aneh. Salah satu gambarnya yang aneh adalah seekor ular boa yang menelan seekor gajah. Karena tidak ada seorangpun yang menganggap gambarnya bagus, maka dia lalu meninggalkan kebiasaannya menggambar dan menyibukkan dirinya dengan pekerjaan lain. Hal ini dia lakukan sampai dia dewasa. Pada suatu hari dia bepergian dengan sebuah pesawat kecil. Tapi di tengah perjalanan pesawat tersebut jatuh di padang pasir yang luas. Dia sempat tak sadarkan diri untuk beberapa saat, tetapi kemudian dia terbangun oleh suara seorang anak lelaki kecil.

Anak itu kemudiannya dikenalnya sebagai Pangeran Kecil. Sang pangeran kecil lalu memintanya untuk menggambar seekor biri-biri. Pada awalnya tokoh 'I' merasa tidak bisa untuk menggambar, tetapi karena didesak terus-menerus akhirnya dia menggambar seekor biri-biri. Karena sang Pangeran Kecil menginginkan gambar seekor biri-biri yang berumur panjang, maka tokoh 'I' menggambar sebuah peti yang kemudian dia katakan di dalamnya ada seekor biri-biri yang diinginkan Pangeran Kecil.

Kemudian tokoh 'I' berusaha memperbaiki pesawatnya ditemani Pangeran Kecil. Sambil memperbaiki pesawatnya, tokoh 'I' menanyakan asal Pangeran Kecil. Pangeran Kecil menjawab kalau dia tinggal di sebuah asteroid kecil yang jauh dari bumi. Di tempat tinggalnya segala sesuatu tampak kecil. Dia juga menceritakan kalau dia berkunjung di beberapa tempat sebelum akhirnya sampai ke bumi. Pertama, dia berkunjung ke sebuah planet yang hanya dihuni oleh seorang raja. Sang raja tersebut memandang semua orang yang berkunjung ke tempatnya adalah rakyatnya. Tempat yang kedua dia kunjungi adalah sebuah planet kecil yang dihuni seorang pemabuk yang kerjanya hanya minum sepanjang hari. Tempat ketiga yang dia singgahi adalah planet yang dihuni oleh seorang pria angkuh, yang mana pria tersebut menganggap semua orang yang mengunjunginya adalah pengagumnya. Planet keempat yang dikunjungi Pangeran Kecil adalah planet yang dihuni oleh seorang pria pelaku bisnis. Orang itu sibuk menghitung bintang-bintang yang ada di angkasa, yang mana menurut pria tersebut semua bintang itu adalah miliknya dengan alasan dialah yang memikirkan hal tersebut pertama kali. Tempat kelima yang Pangeran Kecil datangi

adalah sebuah planet yang sangat kecil dan dihuni oleh seorang penyulut lampu. Di planet tersebut satu menit sama dengan satu hari sehingga waktu terasa cepat berlalu. Planet keenam yang dikunjungi Pangeran Kecil adalah planet yang cukup besar yang dihuni oleh seorang ahli geografi yang sedang membuat buku besar tentang geografi alam semesta. Dari ahli geografi inilah Pangeran Kecil mendapat petunjuk untuk datang ke Bumi.

Sesampainya di bumi, hal pertama yang dia jumpai adalah seekor ular. Pangeran Kecil bertanya pada ular itu, kenapa di gurun tersebut tidak ada orang. Ular tersebut menjawab kalau jarang ada orang datang ke daerah seperti itu. Kemudian Pangeran Kecil berjalan untuk mencari manusia lain. Cukup lama Pangeran Kecil berjalan tapi tak seorangpun yang dia jumpai. Pada akhirnya dia bertemu dengan seekor rubah. Lalu dia dan rubah tersebut menjalin persahabatan, tapi hal itu tak berlangsung lama karena Pangeran Kecil harus meneruskan perjalanannya. Sepanjang perjalanannya dia banyak bertemu segala hal. Sampai akhirnya dia bertemu dengan tokoh 'I' yang terdampar di gurun pasir karena pesawatnya rusak.

Karena kehausan mereka berdua mencari sebuah sumur. Tak jauh dari situ terdapat sebuah sumur tua tapi masih berisi air. Setelah minum mereka beristirahat sambil bercakap-cakap. Sang Pangeran Kecil berkomentar kalau segala sesuatu yang ada di dunia tokoh 'I' tampak berbeda dengan yang ada di planetnya. Pangeran Kecil lalu melihat gambar yang dibuat tokoh 'I', dia lalu tertawa karena semua gambar yang dibuat tokoh 'I' tampak aneh dan lucu. Kemudian Pangeran Kecil menyuruh tokoh 'I' untuk kembali memperbaiki pesawatnya, sedangkan dia tetap menunggu di situ.

Keesokan harinya, tokoh 'I' terkejut mendapati sedang berbicara dengan seekor ular berbisa. Dia lalu cepat-cepat mengusir ular tersebut dengan sebuah pistol revolver. Malam itu tokoh 'I' tidak meninggalkan Pangeran Kecil untuk melindunginya dari ular tersebut. Tapi diam-diam Pangeran Kecil pergi meninggalkannya. Tokoh 'I' bergegas mengejarnya. Setelah terkejar Pangeran Kecil berkata kalau ia ingin pulang ke planetnya.

Tokoh 'I' merasa kehilangan Pangeran Kecil. Tiba-tiba Pangeran Kecil berkata bahwa ia telah menemukan tempat dimana ia waktu baru tiba di bumi. Setelah mengucapkan hal tersebut, Pangeran Kecil jatuh terlentang tanpa suara. Tokoh 'I' hanya melihat seberkas cahaya kuning di kaki Pangeran Kecil.

Enam tahun telah berlalu sejak kejadian itu. Tapi tokoh 'I' takkan melupakan pertemuannya dengan Pangeran Kecil. Meskipun begitu, tokoh 'I' yakin kalau Pangeran Kecil telah pulang ke planetnya, karena sewaktu tokoh 'I' mencari tubuh Pangeran Kecil tubuh tersebut telah hilang tanpa bekas.



RIWAYAT HIDUP PENULIS

Nama : Nunuk Widyastuti
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat / Tanggal Lahir : Jakarta, 26 Nopember 1980
Agama : Islam
Alamat : Jl. Mawar I no. 1 Rt 002/05 Bulak Indah
Cakung Timur Jakarta 13910

Pendidikan Formal :

SD Negeri 06 Jakarta, lulus tahun 1992

SMP Negeri 234 Jakarta, lulus tahun 1995

SMU Negeri 89 Jakarta, lulus tahun 1998

Universitas Darma Persada, lulus tahun 2004

